



No: 2195/L/VKTR/CRSC-IDX/10-2025

Jakarta, 7 Oktober 2025

Kepada Yth

**Direktur Penilaian Perusahaan  
PT Bursa Efek Indonesia ("BEI")**

Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1

Jl. Jendral Sudirman Kav 52-53 Jakarta Selatan 12190, Indonesia

Up/ Attn : Ibu Lidia M. Panjaitan – Kadiv Penilaian Perusahaan 3

Perihal / Subject :Tanggapan atas Surat BEI Nomor S-11535/BEI.PP3/10-2025 perihal  
Permintaan Penjelasan Bursa.

Sehubungan dengan Surat BEI S-11535/BEI.PP3/10-2025 perihal Permintaan Penjelasan Bursa tertanggal 6 Oktober 2025 yang diterima oleh PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk ("**Perseroan**") melalui Sarana Pelaporan Elektronik Terintegrasi Emiten dan Perseroan Publik ("**SPE-IDXnet**") pada tanggal 6 Oktober 2025 ("Surat IDX"), bersama ini kami menyampaikan tanggapan lebih lanjut atas surat tersebut sebagaimana terlampir.

Demikian kami sampaikan. Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami

**PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk**

**Indah Permatasari Saugi**  
*Chief of Corporate Affairs*

**PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk**

Bakrie Tower 35th Floor, Rasuna Epicentrum,  
Jl. H. R. Rasuna Said, Jakarta 12940, Indonesia

vktr.id



## LAMPIRAN

### Tanggapan atas Surat BEI Nomor S-11535/BEI.PP3/10-2025

#### Perihal Permintaan Penjelasan Bursa

#### A. Rencana Bisnis, Kegiatan Operasional dan Kondisi Keuangan (Form E023)

1. Perseroan diharap untuk menjelaskan rencana bisnis dan inisiatif yang akan dijalankan untuk memperbaiki kinerja keuangan, mengingat terdapat penurunan kinerja laba usaha yang cukup signifikan pada kuartal ke 2 tahun 2025 apabila dibandingkan dengan periode yang sama di tahun sebelumnya.

**Jawaban:**

Perseroan menjalankan strategi bisnis yang berfokus pada perluasan pasar ke segmen B2B sebagai langkah diversifikasi agar tidak hanya bergantung pada sektor publik (B2G). Dengan mempertimbangkan *lead time* penjualan unit *Completely Knocked Down* (CKD), pemesanan yang terjadi pada semester I akan terealisasi sebagai pendapatan pada kuartal III dan IV tahun 2025 secara bertahap. Adapun entitas anak perseroan, BT Bakrie Autoparts (BA) di semester 2 tetap akan mencatatkan laba usaha serta diharapkan mencatat pertumbuhan penjualan dibandingkan periode yang sama di tahun sebelumnya.

Inisiatif perluasan pasar ke segmen B2B ini akan terus diperkuat sebagai bagian dari strategi jangka menengah Perseroan, sehingga kontribusi peningkatan pendapatan dan margin diharapkan mulai terlihat pada semester II dan tercermin secara penuh dalam laporan keuangan akhir tahun 2025.



2. Latar belakang penurunan yang signifikan pada segmen penjualan kendaraan bermotor listrik berbasis baterai Pihak ketiga per 30 Juni 2025 apabila dibandingkan per 30 Juni 2024.

**Jawaban:**

Penurunan penjualan kendaraan bermotor listrik berbasis baterai dikarenakan pemesanan kendaraan motor listrik berbasis baterai Pihak ketiga pada umumnya baru dilakukan pada semester I karena menggunakan persetujuan anggaran tahun belanja, sehingga baru akan terealisasi sebagai pendapatan pada kuartal III dan IV tahun 2025 secara bertahap, dengan mempertimbangkan *lead time* penjualan unit *Completely Knocked Down* (CKD).

Sebagai perbandingan, per 30 Juni 2024, VKTR telah melakukan penyerahan bus listrik kepada *customer* dan mencatat penjualan bus listrik yang merupakan realisasi atas pemesanan yang terjadi pada tahun 2023.

3. Perkembangan terkini dan target waktu penyelesaian pembangunan pabrik di Magelang serta perkiraan waktu dapat berkontribusi pendapatan Perseroan.

**Jawaban:**

Fasilitas perakitan kendaraan listrik berbasis *Completely Knocked Down* (CKD) yang dimiliki Perseroan di Magelang telah selesai dibangun pada semester pertama tahun 2025. Namun demikian, sejak Q4-2024 Pabrik di Magelang telah melakukan perakitan untuk Bus dan Truk listrik untuk penjualan Perseroan.

Sehingga kontribusi Pabrik di Magelang terhadap pendapatan Perseroan telah dimulai sejak Q4-2024.



4. Rencana pendanaan yang akan dijalankan Perseroan untuk mendukung kebutuhan modal kerja dan belanja barang modal (CAPEX) di masa mendatang.

**Jawaban:**

Untuk mendukung kebutuhan modal kerja dan belanja barang modal (CAPEX), Perseroan berencana untuk memperoleh pendanaan dari perbankan ataupun dari sumber lainnya jika diperlukan, dengan tetap memperhatikan ketentuan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku.